

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *Net Present Value (NPV)* = Rp.130.163.038, *Internal Rate of Return (IRR)* = 26,39%, *Net B/C* = 2,04, dan *Payback Periode* selama 4 tahun 8 bulan. Dengan kata lain, secara finansial usaha pembibitan durian di desa Teja mengindikasikan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.
2. Pemasaran bibit durian di Desa Teja menggunakan tiga model atau metode pemasaran, yaitu:
 - a) Pemasaran langsung: tanpa melibatkan perantara pemasaran, menggunakan satu saluran (*channel*) pemasaran yaitu *zero level channel* (petani-konsumen)
 - b) Pemasaran semi langsung: melibatkan satu perantara pemasaran, menggunakan satu saluran (*channel*) pemasaran yaitu *one level channel* (petani-pengecer-konsumen)
 - c) Pemasaran tidak langsung: melibatkan 2 perantara pemasaran, menggunakan satu saluran (*channel*) pemasaran yaitu *two level channel* (petani-pedagang besar-pengecer-konsumen)
3. Saluran pemasaran langsung dari petani kepada konsumen merupakan saluran paling efisien. Saluran ini memiliki margin pemasaran paling rendah, *farmer's share* tertinggi, dan tingkat efisiensi paling baik dibandingkan saluran lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

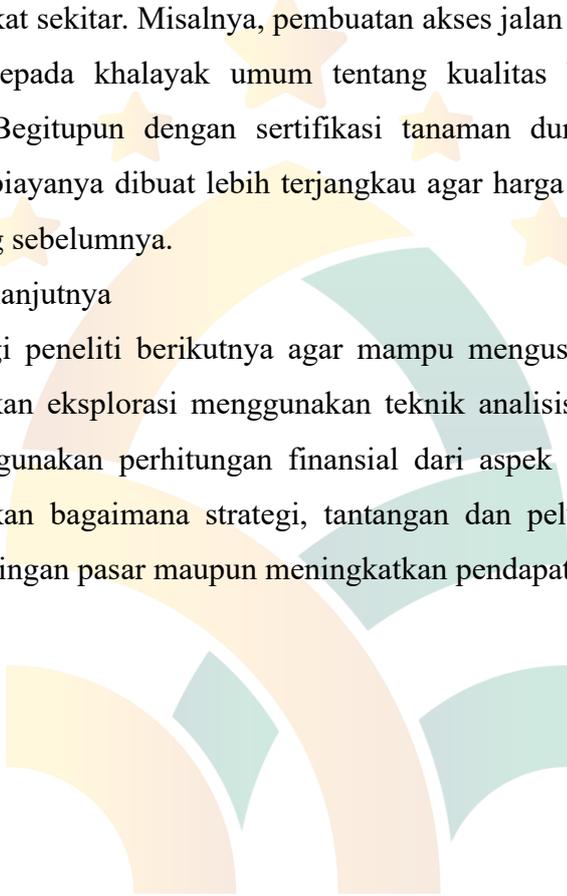
1. Bagi petani bibit durian
Jika dilihat dari aspek finansial usaha yang dijalankan sudah cukup baik, akan tetapi perlu di digitalisasi agar pemasaran bisa dijangkau secara luas oleh konsumen. Begitupun untuk harga jualnya pun akan jauh tinggi dan lebih betindak sebagai *price maker* bukan bergantung pada harga pasar yang terbilang rendah.

2. Bagi pemerintah

Sebagai pihak yang berwenang, diharapkan pemerintah turut ikut andil dalam mengembangkan potensi ekonomi yang ada di desa Teja. Tentu kebijakan yang akan dibuat tidak hanya berdampak bagi para petani di Desa Teja, tetapi untuk semua masyarakat sekitar. Misalnya, pembuatan akses jalan petani dan promosi secara masif kepada khalayak umum tentang kualitas bibit yang ada di Majalengka. Begitupun dengan sertifikasi tanaman durian juga perlu di permudah dan biayanya dibuat lebih terjangkau agar harga jual tanaman lebih tinggi dibanding sebelumnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar mampu mengusulkan topik serupa namun melakukan eksplorasi menggunakan teknik analisis lain yang diteliti, misalnya menggunakan perhitungan finansial dari aspek syariah. Kemudian lebih menekankan bagaimana strategi, tantangan dan peluang petani dalam mengatasi persaingan pasar maupun meningkatkan pendapatan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON